

Pertamina Gelar Adu Ketangkasan Berbahasa Bahasa Inggris Pelajar Se PPU

Penajam, Gerbangkaltim.com – Dalam rangka memperingati Hari Sumpah Pemuda, Pertamina melalui PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Balikpapan bekerjasama dengan Yayasan Sansis Children mengadakan Kompetisi Bahasa Inggris se Kabupaten Penajam Paser Utara. (Senin, 25/10). Rangkaian perlombaan meliputi cerdas cermat bahasa Inggris tingkat SD dan SMP serta peragaan busana tradisional.

“Kampung Inggris dan pusat kreatifitas Lawe-Lawe adalah salah satu program CSR Pertamina di bidang pendidikan melalui pembelajaran Bahasa Inggris yang dilakukan secara non formal,” ujar Area Manager Communication, Relations & CSR PT KPI Unit Balikpapan Ely Chandra Peranginangin.

Chandra menjelaskan bahwa program ini bekerja sama dengan Yayasan Sansis Children yang saat ini diikuti oleh sekitar 230 siswa yang tidak hanya berasal dari Kelurahan Lawe-Lawe namun juga berasal dari desa dan kelurahan lainnya di wilayah Penajam Paser Utara (PPU).

Kegiatan perlombaan ini menurut Chandra merupakan salah satu ajang untuk mendorong keberanian para siswa untuk menampilkan kemampuan berbahasa Inggrisnya.

“Melalui lomba ini kita berharap para siswa memiliki keberanian untuk menunjukkan kemampuannya. Mereka tentu tidak kalah dengan pelajar-pelajar di daerah lain,” kata Chandra

Sebanyak 44 peserta mengikuti kompetisi ini. Mereka berasal dari sekolah yang berada di Kabupaten PPU. Kategori Cerdas Cermat Bahasa Inggris diikuti oleh 21 peserta tingkat SD dan 9 peserta tingkat SMP. Sementara sebanyak 7 pasang peserta

mengikuti kegiatan peragaan busana.

“Semoga program Kampung Inggris ini dapat semakin dikenal dan menjadi salah satu simbol kemajuan di Kabupaten PPU. Oleh karena itu tentunya kita mengharapkan dukungan semua pemangku kepentingan. Kegiatan ini diharapkan kedepannya dapat kolaborasi lintas sektor sehingga terciptanya eksklusifitas dan terbuka untuk semua pemangku kepentingan,” harapnya.

Program yang dijalankan oleh Pertamina ini sejalan dengan salah satu tujuan pembangunan berkelanjutan terutama tujuan ke empat yaitu pendidikan berkualitas.

Pemerintah Kabupaten PPU menyambut baik program yang dilaksanakan oleh KPI Unit Balikpapan tersebut. Hal tersebut disampaikan oleh Sekretaris Daerah Kabupaten PPU Muliadi.

“Saya berharap program ini dapat memberikan manfaat positif dan menjadi tempat sarana belajar dan pengembangan yang bernuansakan Kampung Inggris sebagai wadah pembelajaran,” kata Muliadi.

Muliadi juga menyampaikan harapannya agar semua elemen dapat terus berkolaborasi. “Semua elemen mempunyai peran dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang lebih baik terutama mewujudkan visi Kabupaten PPU yang maju, modern dan religius,” katanya.

Sementara itu Ketua Yayasan SanSis Children Sandry menyampaikan bahwa selain diadakan kompetisi pada kesempatan itu juga dibentuk Asosiasi Para Orang Tua. “Kedepan peran Asosiasi Para Orang Tua ini akan semakin menentukan keberhasilan program di Kampung Inggris,” tutupnya.